

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Menurut <http://beritadaerah.co.id> pada 7 Juli 2014, Industri manufaktur menjadi salah satu sektor yang mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah pusat untuk dapat ditingkatkan kualitasnya agar mampu bersaing dengan industri dari negara lainnya ditengah persaingan yang semakin ketat.

Menurut <http://bisnis.liputan6.com/> pada 7 November 2013, Sepanjang kuartal III-2013, sektor industri garmen mencatat perkembangan paling kuat diantara sektor bisnis lainnya. Kondisi ini akan membuka kesempatan kerja maupun peningkatan produktivitas tenaga kerja sehingga mampu menumbuhkan pasar dalam negeri. Data BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal ) menunjukan, dari total nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sepanjang Januari-September 2013 yang mencapai Rp 94,1 triliun, industri manufaktur dan jasa berkontribusi besar dengan nilai investasi masing-masing sebesar 40% dan 43%. Sedangkan pertambangan menyumbang 12% atau Rp 11,3 triliun dari keseluruhan nilai PMDN. Kedua sektor manufaktur dan jasa memang bertumbuh cukup cepat hingga mengalahkan pertambangan karena bukan yang terbesar lagi.

Menurut <http://bisnis.liputan6.com/> pada 25 September 2014, Industri garmen sudah menjadi salah satu tulang punggung bagi Indonesia dalam menggerakkan roda perekonomian. Produk garmen dapat akan menjadi andalan Indonesia untuk mendorong kinerja ekspor dan menghadapi perdagangan bebas

## *Bab I Pendahuluan*

ASEAN atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Pasar utama dari ekspor garmen Indonesia, yaitu Eropa dan Amerika. Pesaing Indonesia dalam bidang garmen ini yaitu China.

CV Jaya Mekar adalah perusahaan yang bergerak di bidang garmen yang memproduksi sweater rajut. Perusahaan memproduksi sweater rajut berdasarkan pesanan dari pelanggan. Sweater merupakan pakaian yang berfungsi untuk menutupi badan dan lengan, biasanya dipakai di atas kemeja, blus, atau kaos. Sweater terbuat dari rajutan benang wol, katun, benang sintetis, atau campurannya.

Untuk menghitung harga jual dari suatu produk, perusahaan harus mengetahui harga pokok produknya terlebih dahulu. Penentuan harga pokok produk dengan menggunakan Metode *Job Order Costing*, mengakibatkan perusahaan dapat mengambil keputusan apakah pesanan akan diterima atau ditolak dan digunakan untuk menentukan laba yang akan diperoleh perusahaan.

Perhitungan harga pokok produk harus dilakukan dengan tepat dan benar, agar mendapatkan informasi yang akurat. Dalam Jurnal Ilmiah menurut Hendra Setiawan, Tarida Marlin S. Manurung dan Yunita menyatakan peningkatan keakuratan pembebanan biaya menghasilkan informasi yang lebih bermutu tinggi, yang dapat di gunakan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam penetapan harga pokok produksi.

Berdasarkan uraian, fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk membahas penerapan metode job order costing dalam menentukan harga pokok produksi, oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul: “**Analisis**

## **Penerapan Metode *Job Order Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi pada CV Jaya Mekar.”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah CV Jaya Mekar sudah menerapkan metode *job order costing* dengan benar dalam perusahaannya.
2. Bagaimana pengklasifikasian biaya-biaya produksi yang dilakukan perusahaan CV Jaya Mekar.
3. Bagaimana menentukan harga pokok produk pada CV Jaya Mekar yang menerima *job order*.
4. Apakah perusahaan CV Jaya Mekar memiliki catatan *job order cost sheet* dalam mengumpulkan biaya produksinya.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan metode *job order costing* yang di lakukan oleh perusahaan CV Jaya Mekar.
2. Untuk mengetahui yang dilakukan perusahaan dalam mengklasifikasikan biaya produksi.
3. Untuk menentukan harga pokok produk pada CV Jaya Mekar yang menerima *job order*.
4. Untuk mengetahui dalam mengumpulkan biaya produksi dari setiap pesanan dapat di catat pada *job order cost sheet*.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Akademisi

Dapat menjadi sumber informasi, referensi, sarana pengetahuan mengenai analisis penerapan metode *job order costing* dalam menentukan harga pokok produksi.

2. Bagi Praktiksi

Dapat menjadi masukan yang bermanfaat sebagai tambahan informasi bagi perusahaan untuk mengetahui analisis penerapan metode *job order costing* dalam menentukan harga pokok produksi.